

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN SISWA
DI SLB NEGERI TERPADU BIREUEN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RAISAH ULFA
NIM. 210201083

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1446 H/2025 M**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA
AL-QUR'AN SISWA DI SLB NEGERI TERPADU
BIREUEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda
Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

RAISAH ULFA
NIM. 210201083

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Dr. Hayati M.Ag.

NIP. 196802022005012003

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA
AL-QUR'AN SISWA DI SLB NEGERI TERPADU
BIREUEN**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 17 April 2025 M
28 Syawal 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Hayati, M.Ag.

NIP. 196802022005012003

Sekretaris

Sariana, S.Pd.I., M.A.

NIP. 198301142015032001

Penguji I,

Penguji II,

Prof. Dr. Sri Suyanta, M.Ag.

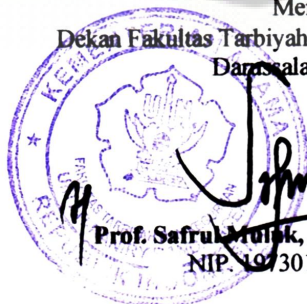
NIP. 196709261995031003

Prof. Dr. Salami Mahmud, M.A.

NIP. 196512051992032003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darat Salam Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D

NIP. 19730102 199703 1 003

16

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKripsi

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raisah Ulfa
NIM : 210201083
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa di SLB Negeri Terpadu Bireuen

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 17 April 2025

Yang Menyatakan


Raisah Ulfa
NIM. 210201083



ABSTRAK

Nama : Raisah Ulfa
NIM : 210201083
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa Di SLB Negeri Terpadu Bireuen
Pembimbing : Dr. Hayati, M.Ag.
Kata Kunci : Peran Guru Pendidikan Agama Islam, Kemampuan Baca Al-Qur'an

SLB Terpadu Bireuen sebagai lembaga pendidikan inklusif memiliki tantangan tersendiri dalam mengembangkan potensi siswa dengan kebutuhan khusus, termasuk dalam hal kemampuan baca al-Qur'an. Seiring dengan keterbatasan yang dimiliki oleh siswa berkebutuhan khusus, guru PAI memegang peranan penting dalam memberikan layanan khusus guna mendukung perkembangan siswa dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an dengan baik. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SLB Negeri Terpadu Bireuen, bahwa terdapat beberapa tantangan guru PAI dalam mengajar baca al-Qur'an di antaranya: siswa memiliki daya ingat yang lemah, keterampilan membaca yang lamban, siswa dengan bermacam karakteristik dan kebutuhan khususnya, jam pembelajaran yang singkat dan siswa dengan rentang usia yang bervariasi dalam satu kelas. Berkenaan dengan hal tersebut, maka fokus dan tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang peran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an serta metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an pada siswa tunagharita kelas XI jenjang SMA di SLB Terpadu Bireuen. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an siswa di SLB Terpadu Bireuen dapat dikatakan telah terlaksana dengan baik. Peran guru PAI tersebut diantaranya: Sebagai Pengajar, sebagai pembimbing, sebagai perencana dan pengelola pembelajaran dan sebagai motivator. Dari hasil penelitian juga terdapat 2 metode yang digunakan guru dalam mengajar baca al-Qur'an yaitu metode Iqra' dan metode *Drill*. Layanan khusus yang diberikan mencakup pendekatan individual, emosional dan spiritual.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. Berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti bisa menyelesaikan tugas proposal “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca al-Qur’an Siswa Di SLB Negeri Terpadu Bireuen”. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai macam hambatan dan kesulitan, namun walaupun demikian peneliti mendapatkan pengalaman yang baik setelah berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat dan salam juga tidak lupa pula peneliti kirimkan kepada Rasulullah Saw beserta keluarga dan para sahabat yang kita nantikan syafa’atnya di *yaumul qiyaamah*. Skripsi ini membahas tentang kemampuan membaca al-Qur’an yang terdapat pada siswa di sekolah luar biasa (SLB) Negeri Terpadu Bireuen. Peneliti memilih untuk mengkaji permasalahan ini, dikarenakan kemampuan membaca al-Qur’an sangatlah penting. Pada kesempatan kali ini, peneliti ingin meneliti sejauh mana atau sebaik mana kemampuan membaca al-Qur’an yang ada pada diri santri beserta peran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur’an.

Peneliti sadar dengan sepenuh hati bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu peneliti membuka diri untuk menerima saran dan kritikan dari pembaca demi perbaikan. Peneliti sebagai penyusun skripsi ini memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan.

Kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penelitian skripsi ini, peneliti menyampaikan terima kasih secara tulus, khususnya kepada:

1. Orang tua tercinta, Ayah Rizani dan Ibu Safrina yang telah melahirkan serta membesarkan peneliti, dan sebagai *madrasatul ula* dalam keluarga peneliti, memberikan semangat, motivasi beserta pengorbanan hidupnya dan doa yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa juga terimakasih peneliti kepada kedua adik, Nayla Nasyila dan Miftahurrahmah yang terus memberikan semangat dan dukungan selama peneliti menyelesaikan skripsi ini
2. Dosen pembimbing, Ibu Dr. Hayati, M. Ag. yang dengan sabar membimbing dan memberi arahan, dukungan, motivasi serta semangat kepada peneliti selama proses bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini
3. Dosen pembimbing Akademik, Ibu Dra. Safrina Ariani, M.A., Ph.D., yang juga telah membimbing, memberi arahan serta dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan proposal skripsi untuk bisa mengikuti seminar proposal
4. Kepala SLB Negeri Terpadu Bireuen, Bapak M. Jamil Husein, S. Pd., guru PAI beserta staf-staf lainnya di SLB Terpadu Bireuen yang telah memberikan izin serta membantu peneliti dalam melakukan kajian penelitian di sekolah
5. Teman-teman seperjuangan khususnya rekan terdekat peneliti, Milda Ulanda, Furdini dan Syarifah Akrimna mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam yang

telah berkenan berjuang bersama dengan saling memberi dukungan dan semangat

6. Seluruh pihak yang terkait dalam bagian hidup peneliti, yang telah memberikan semangat pantang menyerah, dukungan, motivasi, dan doa yang tulus selama peneliti menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas dengan kebaikan yang jauh lebih baik kepada para pihak yang peneliti tidak dapat sebutkan secara personal
7. Dan terakhir untuk peneliti, Raisah Ulfa yang telah dengan sabar, pantang menyerah dalam mengerjakan skripsi. Harapan terbesar, semoga kedepannya peneliti dapat menjadi orang yang bermanfaat bagi masyarakat dan selalu dapat menebarkan kebaikan bagi masyarakat sekitar.

Banda Aceh, 8 Maret 2025

Penulis

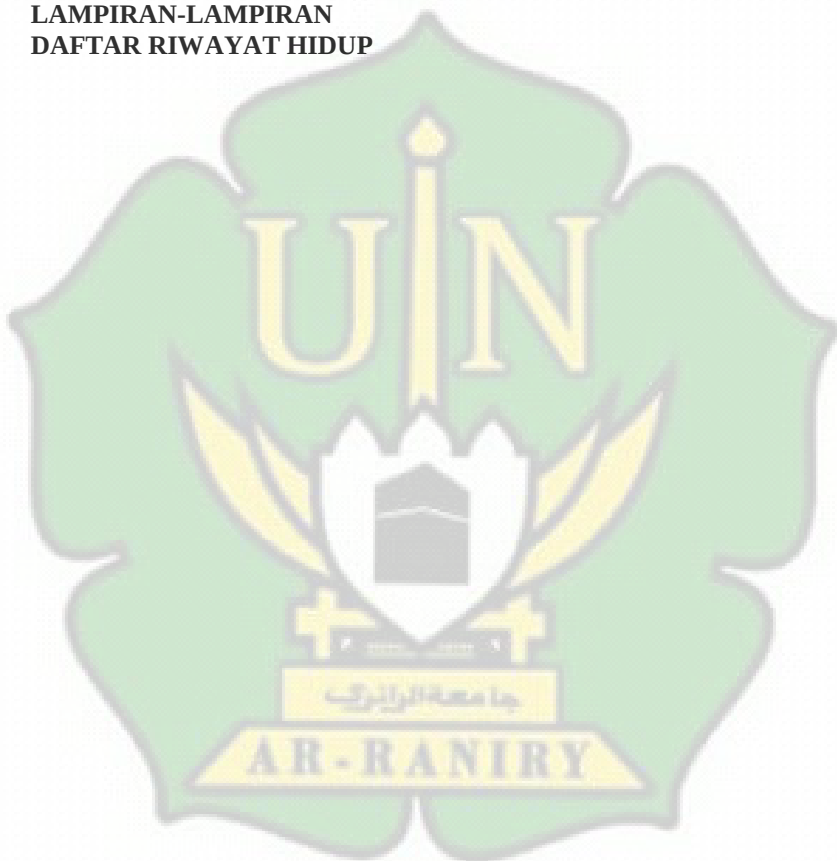
Raisah Ulfa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam	17
1. Pengertian Guru.....	17
2. Peran Guru	20
B. Kemampuan Baca al-Qur'an	26
1. Pengertian al-Qur'an.....	26
2. Pengertian Kemampuan Membaca al-Qur'an	28
3. Macam-Macam Metode Pembelajaran al-Qur'an	29
C. Anak Berkebutuhan Khusus	33
1. Anak Tunagrahita	33
2. Anak Tunarungu	38
3. Anak Tunadaksa	40
4. Anak Autis	42
D. Pembelajaran Baca al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus	44
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48
B. Kehadiran Peneliti.....	49

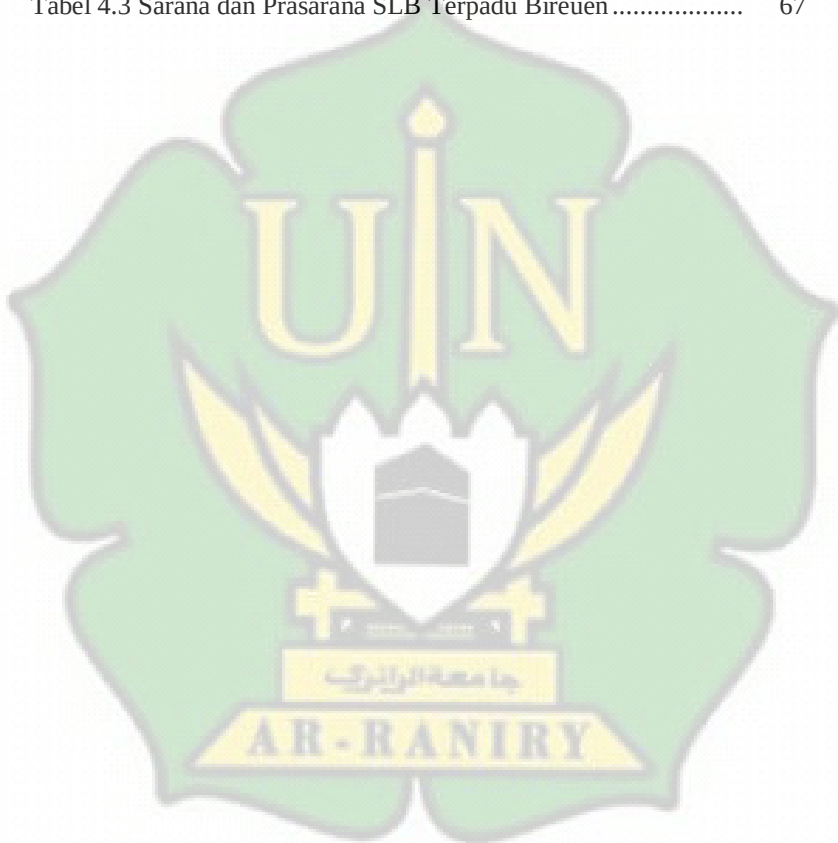
C. Lokasi Penelitian.....	49
D. Subjek Penelitian.....	50
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	51
F. Analisis Data.....	53
G. Pengecekan Keabsahan Data	55
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	59
1. Profil Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Terpadu Bireuen.....	59
2. Visi, Misi dan Tujuan SLB Negeri Terpadu Bireuen.....	60
a. Visi	60
b. Misi.....	60
c. Tujuan.....	61
3. Guru dan Tenaga Kependidikan di SLB Negeri Terpadu Bireuen	63
4. Jumlah Siswa SLB Negeri Terpadu Bireuen	66
5. Sarana dan Prasarana SLB Negeri Terpadu Bireuen.....	67
B. Penyajian dan Analisis Data	68
1. Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Tunagharita Kelas XI Jenjang SMA di SLB Negeri Terpadu Bireuen.....	68
2. Metode yang Digunakan Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca al-Qur'an Siswa Tunagharita Kelas XI Jenjang SMA di SLB Negeri Terpadu Bireuen.....	76
C. Hasil Pembahasan	79
1. Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Tunagharita Kelas XI Jenjang SMA di SLB Negeri Terpadu Bireuen.....	79
2. Metode yang Digunakan Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca al-Qur'an Siswa Tunagharita Kelas XI Jenjang SMA di SLB Negeri Terpadu Bireuen.....	83

BAB V	PENUTUP.....	86
	A. Kesimpulan.....	86
	B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....		89
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		



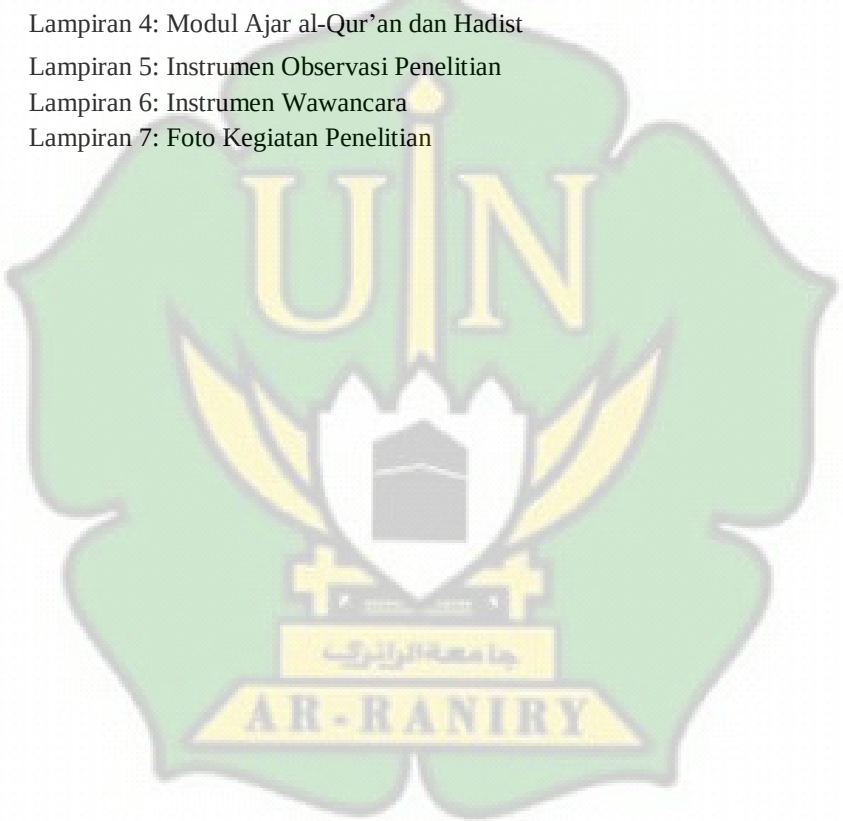
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Guru dan Tenaga Kependidikan SLB Terpadu Bireuen...	63
Tabel 4.2 Data Siswa SLB Terpadu Bireuen	66
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SLB Terpadu Bireuen	67



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2: Surat Izin Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4: Modul Ajar al-Qur'an dan Hadist
- Lampiran 5: Instrumen Observasi Penelitian
- Lampiran 6: Instrumen Wawancara
- Lampiran 7: Foto Kegiatan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran merupakan suatu fungsi atau tanggung jawab yang dijalankan oleh seseorang dalam suatu konteks atau situasi tertentu. Dalam konteks pendidikan, peran merujuk pada tugas, fungsi, dan kontribusi yang diemban oleh individu (seperti guru, siswa, orang tua, atau lembaga pendidikan) untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peran ini mencakup kehadiran dan perilaku dalam memberikan layanan untuk mencapai tujuan sekolah dan meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.¹

Pada lembaga pendidikan, guru menjadi sosok yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 1 tentang guru menyatakan bahwa: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”²

Perspektif Islam menjelaskan profesi guru memiliki posisi yang sangat penting. Profesi atau pekerjaan dalam Islam harus dilakukan dengan niat karena Allah SWT. Oleh karena itu, dapat

¹ Pinton Setya Mustafa, *Buku Ajar Profesi Keguruan: Untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan*, Editor Muhammad Syamsussabri, Cet. 1, (Mataram: CV Pustaka Madani, 2024), hal. 79.

² Rusydi Ananda, *Profesi keguruan: Perspektif Sains dan Islam*, Editor Avida Avia, Cet. 1, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hal. 2.

dipahami bahwa dalam Islam profesi atau pekerjaan dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada dua objek, yaitu pengabdian kepada Allah SWT dan pengabdian kepada sesama manusia.³ Setiap guru Pendidikan Agama Islam menjadi tokoh yang akan ditiru dan diteladani, untuk itu dalam melaksanakan tugasnya, seorang guru harus tabah dan tahu cara memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya terutama masalah yang langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar.⁴

Peran guru Pendidikan Agama Islam tidak akan bisa digantikan oleh mesin, radio, maupun komputer yang paling canggih sekalipun. Banyak unsur manusiawi yang masih diperlukan seperti sikap, nilai-nilai perasaan, motivasi dan lain sebagainya yang diharapkan menjadi hasil dari proses pengajaran yang tidak dapat dicapai melalui alat-alat tersebut. Hal tersebut menjadi keunggulan manusia terutama guru dibandingkan dengan alat atau teknologi yang diciptakan untuk membantu dan mempermudah kehidupan.⁵

Peran guru Pendidikan Agama Islam bukan hanya sebagai pengajar yang menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi guru juga sebagai pembimbing, pengembang, dan pengelola kegiatan pembelajaran. Guru berperan untuk memfasilitasi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru

³ Rusydi Ananda, *Profesi keguruan: Perspektif*,... hal. 239.

⁴ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*, Editor Abdul Wachid, Cet. 1, (Yogyakarta: Penerbit CV. Cinta Buku, 2020), hal. 2.

⁵ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru: Upaya*,... hal. 114.

memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Proses ini melibatkan serangkaian interaksi antara guru dan siswa dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁶ Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki tanggung jawab besar dalam mencerdaskan kehidupan anak bangsa di semua aspeknya dengan mengoptimalkan berbagai potensi yang dimiliki oleh siswa.

Proses berlangsungnya pembelajaran agama Islam, umat Islam diharuskan belajar al-Qur'an sebagai salah satu pedoman umat. Belajar al-Qur'an bukan sekedar membaca atau menghafal tetapi juga melibatkan pemahaman yang mendalam. Kemampuan membaca al-Qur'an dengan tajwid yang benar adalah langkah awal yang penting karena setiap huruf dan bacaan memiliki makna dan keutamaan sendiri. Namun pada kenyataannya banyak umat Islam yang lalai, tidak lagi membaca, mempelajari, dan mengamalkan isi al-Qur'an. Sebagaimana Allah telah memberikan gambaran tentang hal tersebut dalam Al-Qur'an surat Al-Furqan ayat 30:

وَقَالَ الرَّسُولُ يَرْبِّ إِنَّ قَوْمِي اتَّخَذُوا هَذَا الْقُرْآنَ مَهْجُورًا

“Berkatalah Rasul “Ya tuhanku, sesungguhnya kaumku menjadikan al-Qur'an ini diabaikan". (QS al-Furqan; 30)”

Membaca al-Qur'an sudah seharusnya diajarkan dari kecil karena seperti kata pepatah "Belajar diwaktu kecil bagai mengukir di atas batu, belajar sesudah dewasa laksana mengukir di atas air." Dari kata-kata tersebut tentu sudah sangat jelas dan dapat dipahami bahwasanya ingatan di waktu kecil lebih kuat dan akan bertahan

⁶ Maulana Akbar Sanjani, “Tugas dan Peranan Guru dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar”, *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, Juni 2020, hal. 36.

lama serta akan sulit dilupakan. Sebaliknya belajar ketika sudah dewasa seperti mengukir di atas air bermakna ingatan ketika dewasa sudah lemah.

Sekolah luar biasa (SLB) merupakan lembaga pendidikan formal yang menyediakan pendidikan bagi anak-anak dengan kebutuhan khusus. Sebagai institusi pendidikan SLB dibentuk oleh berbagai unsur yang bertujuan untuk mencapai sasaran pendidikan dengan fokus utama pada proses pembelajaran bagi siswa.⁷ SLB Negeri Terpadu Bireuen menjadi salah satu lembaga pendidikan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan anak-anak dengan kebutuhan pendidikan khusus untuk memberi dukungan dan pembelajaran di dalamnya, salah satunya ialah pembelajaran membaca al-Qur'an. Dalam lembaga tersebut merangkup 3 jenjang pendidikan, yaitu sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA) serta terdapat 4 jenis anak berkebutuhan khusus (ABK), yaitu anak disabilitas intelektual (tunagharita), anak disabilitas pendengaran (tunarungu), anak disabilitas fisik (tunadaksa), dan autisme.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SLB Negeri Terpadu Bireuen, bahwa siswa berkebutuhan khusus dalam mempelajari dan membaca al-Qur'an berbeda dengan siswa normal pada umumnya. Maka, layanan khusus dalam mengajar siswa ini berbeda dengan siswa normal pada umumnya. Guru Pendidikan Agama Islam berkewajiban untuk mengajar dan membimbing siswa terutama dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an,

⁷ Fauziah Nasution, Lili Yulia Anggraini dan Khumairani Putri, "Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa", *Jurnal Edukasi Nonformal*, Vol. 3, No. 2, 2022, hal. 422.

namun guru Pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah luar biasa dan guru Pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah umum memiliki tantangan yang berbeda dalam proses pembelajaran.

Saat proses pembelajaran al-Qur'an berlangsung, terdapat beberapa kendala yang dapat diklasifikasikan dari siswa yang memang telah memiliki keterbatasan atau kebutuhan khusus, yaitu kemampuan mengingat yang lemah dan kemampuan membaca yang cukup lamban. Dari guru, kesulitan dalam mengatur siswa dengan bermacam karakteristik dan kebutuhan khususnya, jam pembelajaran yang singkat dan siswa dengan rentang usia yang bervariasi dalam satu kelas.

Peranan guru Pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an. Guru yang semangat mengajar juga harus menimbulkan semangat terhadap siswa. Berlandaskan di atas, menarik untuk dikaji peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran al-Qur'an. Melihat luasnya jangkauan Sekolah Luar Biasa Terpadu Bireuen yang di dalamnya terdapat 4 jenis siswa berkebutuhan khusus, peneliti memfokuskan kajian penelitian ini pada siswa tunagharita kelas XI di jenjang SMA. Sehubungan dengan hal itu, maka peneliti tertarik dan merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul ***“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa Di SLB Negeri Terpadu Bireuen”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an pada siswa tunagharita kelas XI jenjang SMA di SLB Negeri Terpadu Bireuen?
2. Apa saja metode yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an pada siswa tunagharita kelas XI jenjang SMA di SLB Negeri Terpadu Bireuen?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an pada siswa tunagharita kelas XI jenjang SMA di SLB Negeri Terpadu Bireuen.
2. Untuk mengetahui apa saja metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an pada siswa tunagharita kelas XI jenjang SMA di SLB Negeri Terpadu Bireuen.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan menambah wawasan serta memberikan ilmu pengetahuan terkait pembelajaran agama Islam dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an pada siswa berkebutuhan khusus di SLB Negeri Terpadu Bireuen.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi tempat dan pengembangan diri dalam menuangkan ide dan gagasan pada permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran al-Qur'an terutama pada anak yang berkebutuhan khusus, sehingga peneliti nantinya dapat menjadi seorang pendidik yang lebih baik serta dapat mengupayakan untuk menciptakan ide-ide kreatif dalam pembelajaran al-Qur'an.

b. Bagi guru Pendidikan Agama Islam

Melalui adanya penelitian ini, guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat memperoleh sejumlah informasi, wawasan dan pengetahuan mengenai perannya dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa.

c. Bagi sekolah luar biasa (SLB) Negeri Terpadu Bireuen

Melalui adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan serta mengevaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an pada siswa berkebutuhan khusus di SLB Negeri Terpadu Bireuen.

d. Bagi Fakultas Tarbiyah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan, acuan dan referensi pada perpustakaan tarbiyah.

e. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca agar mengetahui Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an pada siswa yang berkebutuhan khusus.

E. Definisi Operasional

1. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan seorang pendidik yang mengajarkan agama Islam serta memiliki peran dan fungsi untuk membangun peradaban yang berkualitas di masa depan melalui kegiatan pendidikan dan sebagai mudarris ia berusaha mencerdaskan siswanya, menghilangkan ketidaktahuan serta memberantas kebodohan, melatih

keterampilan mereka, baik melalui kegiatan pendidikan, pengajaran maupun pelatihan.⁸

Guru Pendidikan Agama Islam yang dimaksud pada penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam yang memiliki sejumlah peran penting dalam membantu siswa berkebutuhan khusus untuk meningkatkan kemampuannya dalam baca al-Qur'an.

2. Kemampuan Membaca al-Qur'an

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan seseorang berusaha dengan diri sendiri, kemampuan yang dimaksud berarti kapasitas seorang individu dalam melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.⁹ Sedangkan membaca merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut dan menulis simbol-simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna.

Al-Qur'an mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun (qira'ah) yang berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam suatu ucapan yang tersusun rapi.

Kemampuan membaca al-Qur'an yang dimaksud pada penelitian ini adalah kecakapan seorang siswa untuk dapat

⁸ Siswanto, *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), hal. 87.

⁹ Milman Yusdi, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2010), hal. 10.

melafalkan apa yang tertulis di dalam kitab suci al-Qur'an, mengenal dan dapat melafalkan huruf hijaiyah, kalimat panjang dan kalimat pendek dengan baik dan benar.

3. SLB Negeri Terpadu Bireuen

Sekolah luar biasa (SLB) merupakan satuan pendidikan yang khusus diselenggarakan bagi siswa yang menyandang kelainan fisik atau mental. Pendidikan bagi anak yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena adanya kelainan fisik, emosional, mental sosial tetapi memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.¹⁰

SLB yang dimaksud dalam penelitian ini adalah SLB Negeri Terpadu Bireuen yang berada di jalan Tanoh Mirah, Cot Ieju, Kecamatan Peusangan, Kabupaten Bireuen, Aceh. Sebagai lembaga pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus mendapatkan layanan dasar untuk mendapatkan akses pendidikan dan meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an sebagai kompetensi dasar Pendidikan Agama Islam untuk SLB.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Pada bagian ini dijelaskan hasil-hasil penelitian terdahulu yang bisa dijadikan acuan dalam topik penelitian ini. Penelitian terdahulu telah dipilih sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, sehingga diharapkan mampu menjelaskan dan memberikan referensi bagi peneliti dalam menyelesaikan

¹⁰ Alpha Ariani dan Faridah Karyati, *Pengenalan Anak Berkebutuhan Khusus*, (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), hal. 73.

penelitian ini. Berikut dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang dipilih.

Pertama: Nazrin dan Nina Mariani Noor penelitian berbentuk artikel yang berjudul “Peran Guru dalam Melatih Kemandirian Siswa Disabilitas Tunanetra pada Program Baca Tulis Al-Qur’an Brailee”. Dalam penelitian ini melihat bahwa keterbatasan anak berkebutuhan khusus (tuna netra) tidak kemudian menjadikan gugur kewajibannya dalam menutup dan memahami ilmu agama di antaranya kewajiban atas membaca kitab suci. Masalahnya, bagaimana peran guru dalam melatih kemandirian siswa tuna Netra dalam membaca al-Qur’an Braille di Sekolah Luar Biasa A Yaketunis Yogyakarta. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru disabilitas tuna netra menerapkan peran sebagai motivator, mediator dan fasilitator.¹¹ Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu terletak pada subjek penelitian yang meneliti siswa tuna netra sedangkan penelitian sekarang meneliti siswa tunagharita. Adapun persamaannya ialah meneliti peran guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kemampuan baca al-Qur’an.

Kedua: Euis Ernawati, Ela Hikmah Hayati dan Soviaturrohma, penelitian berbentuk artikel yang berjudul “Upaya Guru dalam Mengatasi Permasalahan Pembelajaran al-Qur’an pada Anak Berkebutuhan Khusus (Studi pada Anak

¹¹ Nazrin dan Nina Mariani Noor, “Peran Guru dalam Melatih Kemandirian Siswa Disabilitas Tunanetra pada Program Baca Tulis Al-Qur’an Brailee”. *ULIL ALBAB: Jurnal ilmiah Multidisiplin*, Vol. 2, No. 1, Desember 2022.

Tunagharita di SKh KORPRI Pandeglang”. Dalam penelitian ini melihat bahwa anak tunagharita di SKh KORPRI Pandeglang belum lancar membaca al-Qur’an. Anak tunagharita di SKh KORPRI Pandeglang mengalami kesulitan dalam mempelajari huruf-huruf hijaiyah yang bersambung, maka upaya apa yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan pembelajaran pada anak tunagharita ketika membaca al-Qur’an.¹² Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan anak tunagharita dalam membaca al-Qur’an adalah dengan menggunakan media visual dan audio visual, selain itu dengan menggunakan metode iqra’ (membaca), menirukan, mengulang, dan menghafal, agar siswa mampu memahami huruf hijaiyah, dapat membaca al-Qur’an dengan lancar, dan dapat memahami isi kandungannya agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu terletak pada tempat penelitian yang meneliti di SKh KORPRI Pandeglang sedangkan penelitian sekarang meneliti di SLB Terpadu Bireuen. Adapun persamaannya ialah subjek penelitiannya ialah siswa tunagharita.

¹² Euis Ernawati, Ela Hikmah Hayati dan Soviaturohma, “Upaya Guru dalam Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Al-Qur’an pada Anak Berkebutuhan Khusus (Studi pada Anak Tunagharita di SKh KORPRI Pandeglang”. *Attractive: Innovative Education Journal*, Vol. 6, No. 1, Maret 2024.

Ketiga: Messy Abdillah penelitian berbentuk skripsi yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Gemar Membaca Al-Qur’an pada Siswa Tuna Netra di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan Patrang Jember”. Dalam penelitian ini melihat bahwa dalam menumbuhkan gemar membaca al-Qur’an untuk siswa tuna netra di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan masih terbilang kurang efektif, dikarenakan dalam mengajarkan setiap ayat pada siswa yang memiliki keterbatasan tidak mudah seperti mengajari siswa yang normal. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai pengajar yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai pembimbing yaitu dengan memberikan informasi, mengatasi kesulitan belajar, mengenal dan memahami siswa.¹³ Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu terletak pada subjek penelitian yang meneliti siswa tuna netra sedangkan penelitian sekarang meneliti siswa tunagharita. Adapun persamaannya ialah meneliti peran guru Pendidikan Agama Islam dalam baca al-Qur’an.

Keempat: Saidatul Ilmi, penelitian berbentuk skripsi yang berjudul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Berkebutuhan Khusus

¹³ Messy Abdillah, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Gemar Membaca Al-Qur’an pada Siswa Tuna Netra di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan Patrang Jember”, Skripsi Prodi PAI, (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

di SD Anak Saleh”. Dalam penelitian ini melihat bahwa untuk dapat memenuhi standar pembelajaran khususnya bagi siswa regular dan berkebutuhan khusus, maka SD Anak Saleh Malang menyusun berbagai strategi dan inovasi belajar baru yang lebih relevan agar seluruh siswa yang belajar didalamnya dapat menjalani proses belajar mengajar dengan baik dan optimal. Maka strategi apa yang diperlukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa berkebutuhan khusus di SD Anak Saleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi guru dalam program pembelajaran Al-Quran bagi siswa berkebutuhan khusus mengacu pada beberapa hal di antaranya, identifikasi karakteristik siswa (untuk mengetahui kebutuhan belajar anak melalui kategori ketunaannya), menentukan tujuan pembelajaran, identifikasi metode pembelajaran (menggunakan metode demonstrasi, tanya jawab, Drilling, dan ceramah), identifikasi pendekatan (Pendekatan Teacher centered dan Direct Instruction), dan menyusun taktik pembelajaran.¹⁴ Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu terletak pada tempat penelitian yang meneliti di SD Anak Saleh sedangkan penelitian sekarang meneliti di SLB Terpadu Bireuen. Adapun persamaannya ialah meneliti guru Pendidikan Agama Islam.

¹⁴ Saidatul Ilmi, “Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Berkebutuhan Khusus di SD Anak Saleh”, Skripsi Prodi PAI, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023).

Kelima: Fazlin Dwi Saputra, penelitian berbentuk skripsi yang berjudul “Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam pada Siswa Tunarungu di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Kota Bengkulu”. Dalam penelitian ini melihat bahwa terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa tunarungu terutama dalam menerangkan materi yang berupa gambar, simbol dan tulisan Arab latin. Sehingga guru Pendidikan Agama Islam memerlukan strategi yang pas untuk menerangkan materi tersebut. Maka strategi apa yang diperlukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu. Metode penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang bersifat studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Maknanya, penelitian datang langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI yaitu strategi pembelajaran langsung dan strategi pembelajaran pengalaman yang dilaksanakan melalui metode penyampaian materi ceramah dengan siswa yang menggunakan media pembelajaran dengan in-the-canal (ITC) dan in-the-ear (ITE) sebagai media untuk membantu mendengar pada anak tunarungu.¹⁵ Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu terletak pada subjek penelitian yang meneliti siswa tunarungu sedangkan penelitian

¹⁵ Fazlin Dwi Saputra, “*Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Tunarungu di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Kota Bengkulu*”, Skripsi Prodi PAI, (UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022)

sekarang meneliti siswa tunagharita. Adapun persamaannya ialah meneliti guru Pendidikan Agama Islam.

